

## INTISARI

Busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini mengusung tema *The Survivors* subtema *Retro* pada *Fashion Trend Forecast 2023/2024 "Co-Exist"* karena busana subtema *Retro* mengembangkan dan menyajikan unsur-unsur *renewal* dengan menerapkan reka bahan *slashing* dan *tucking* sebagai simbolis dari kreativitas. Kreativitas pada busana ini ditonjolkan pada *cutting* yang *unique* dan reka bahan yang *eye catching* dengan kombinasi warna merah marun dan oranye yang termasuk pada psikologi warna *dynamic* atau warna yang bersifat bersemangat dengan *keyword bold* atau warna yang kuat dan mencolok. Hal tersebut sangat berkorelasi dengan tema *The Survivors* yaitu *unique*, warna-warna *bold* dan menampilkan bentuk *renewal*. Siluet yang digunakan pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini adalah siluet A dan siluet T. Pada busana *Ready-to-Wear Deluxe Look 1* menggunakan siluet A sedangkan pada busana *Ready-to-Wear Deluxe Look 2* menggunakan siluet T.

Material kain yang digunakan sebagai kain utama pada pembuatan *Ready-to-Wear Deluxe* ini adalah kain dengan 100% kapas yang memiliki nama dagang poplin dan kain dengan campuran serat katun poliester yang memiliki nama dagang toyobo. Kain poplin digunakan sebagai pembuatan reka bahan *slashing* dan *tucking* dengan mempertimbangkan hasil yang akan dibuat, sedangkan kain toyobo digunakan sebagai pembuatan busana yang tidak terdapat bagian reka bahan *slashing* dan *tucking*.

Pembuatan produk busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini melewati beberapa proses hingga produk jadi. Awal proses pembuatan busana dimulai dari merancang konsep, pembuatan desain busana, pemilihan material, pembuatan pola, *spreading* dan pemotongan kain, pembuatan reka bahan *slashing*, pembuatan reka bahan *tucking*, penjahitan seluruh komponen busana, QC, dan *finishing*.

Reka bahan *slashing* pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini diterapkan pada bagian *shrug* dan  $\frac{1}{3}$  bagian depan rok samping kanan, proses pembuatannya dilakukan dengan menyikat kain sampai menimbulkan tekstur yang diinginkan, sedangkan reka bahan *tucking* pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini diterapkan pada bagian *crop-top* lengan setali  $\frac{1}{4}$  dan bagian rok pada rok celana. Proses pembuatannya dengan menggunting antar jahitan kemudian dijahit dengan motif garis lengkung dengan membuka hasil guntingan dan dihasilkan lipatan kain berwarna oranye.

Target pasar untuk busana *Ready-to-Wear Deluxe* dengan menerapkan teknik reka bahan *slashing* dan *tucking* adalah 20-25 tahun. Target pasar busana ini didasari oleh segmentasi demografis, geografis, dan psikografis yaitu pembagian konsumen menjadi kelompok yang berbeda yaitu dilihat dari usia, jenis kelamin, pengeluaran, tempat tinggal, dan gaya hidup. Gaya hidup konsumen dapat dilihat dari jumlah uang yang dikeluarkan setiap bulannya. Target pasar yang dituju adalah wanita dengan image *bold* atau kuat dan mencolok, *stylish*, kreatif, memiliki pola pikir yang optimis dan tinggal di kota-kota metropolitan dengan kelas ekonomi *affluent*. Menurut data Bank Dunia pada tahun 2016, kelas tingkat ekonomi *affluent* memiliki pengeluaran bulanan antara Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 7.500.000. Penetapan harga jual produk dilakukan berdasarkan harga pokok produksi dengan keuntungan 50% yaitu harga jual produk pertama adalah Rp 2.700.000 dan harga jual produk kedua adalah Rp 2.800.000.